

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**PENGALAMAN KOMUNIKASI MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN GRUP FACEBOOK INFO
WARGA MINAS NOW DI KECAMATAN MINAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau**



RHAMA SANDYA PRATAMA

NPM : 179110151

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rhama Sandya Pratama
NPM : 179110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Hari/Tanggal Seminar : Rabu/24 Maret 2021
Judul Skripsi : Pengalaman Komunikasi Masyarakat Dalam Penggunaan Grup Facebook Info Warga Minas Now Di Kecamatan Minas

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub bab dalam skripsi ini dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

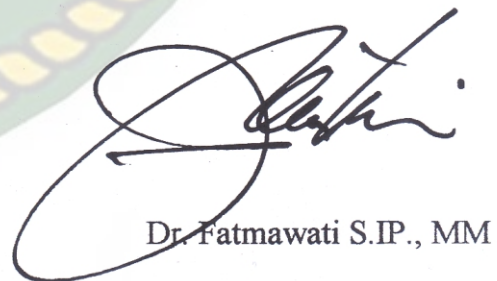
Pekanbaru, 24 Juni 2021

Menyetujui :
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Eka Fitri Qurrawati M.I.Kom

Pembimbing



Dr. Fatmawati S.IP., MM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

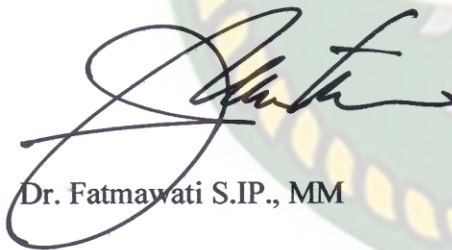
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Rhama Sandya Pratama
NPM : 179110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Hari/Tanggal Seminar : Rabu/24 Maret 2021
Judul Skripsi : Pengalaman Komunikasi Masyarakat Dalam Penggunaan Grup Facebook Info Warga Minas Now Di Kecamatan Minas

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 7 Juli 2021
Tim penguji skripsi

Ketua



Dr. Fatmayati S.IP., MM

Penguji



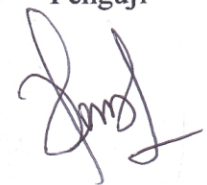
Al Sukri M.I.Kom

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Cutra Ashinda M.I.Kom

Penguji



Tessa Shasrini B.Comm., M.Hrd

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF

Berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor **053/UIR/FIKOM/KPTS/2021** Tanggal **9 April 2021** maka dihadapan penguji pada hari ini **Rabu** Tanggal **7 Juli 2021** bertempat di ruang **Seminar** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau telah dilaksanakan ujian komprehensif skripsi atas mahasiswa :

Nama : Rhama Sandya Pratama
NPM : 179110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat
Hari/Tanggal Seminar : Rabu/24 Maret 2021
Judul Penelitian : Pengalaman Komunikasi Masyarakat Dalam Penggunaan Grup Facebook Info Warga Minas Now Di Kecamatan Minas
Nilai Ujian : Angka " 79,93 " ; Huruf " B+ "
Keputusan Hasil Ujian : ~~Lulus~~/Tidak Lulus/~~Ditunda~~
Tim penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Fatmawati S.IP., MM	Ketua	1. 
2	Al Sukri M.I.Kom	Penguji	2. 
3	Tessa Shsrini B.Comm., M.Hrd	Penguji	3. 

Pekanbaru, 7 Juli 2021

Dekan




Dr. Muhd Ar Imam Riauan, M.I.Kom

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Pengalaman Komunikasi Masyarakat Dalam Penggunaan
Grup Facebook Info Warga Minas Now Di Kecamatan Minas**

Yang diajukan oleh :
Rhama Sandya Pratama
179110151

Pada tanggal :
Rabu, 7 Juli 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi



Dr. Muhd Ar Imam Riauan, M.I.Kom

Tim Penguji

Tanda Tangan

Dr. Fatmawati S.IP., MM

Al Sukri M.I.Kom

Tessa Shasrini B.Comm., M.Hrd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rhama Sandya Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Rumbai/02 Januari 1998
NPM : 179110151
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat
Hari/Tanggal Seminar : Rabu/24 Maret 2021
No Hp : 082385828174
Judul Skripsi : Pengalaman Komunikasi Masyarakat Dalam Penggunaan Grup Facebook Info Warga Minas Now Di Kecamatan Minas

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan diatas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi atau pencabutan gelar akademik kersajanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2021
Yang Menyatakan



Rhama Sandya Pratama

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur alhamdulillah dan terimakasih kepada Allah SWT. Saya persembahkan karya kecil saya ini, untuk :

1. Orang tua tercinta, Bapak Armel Fadillah dan Ibu Yunita, yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan, dan fasilitas kepada penulis disepanjang pengerjaan skripsi ini.
2. Adik tercinta, Bhima Sakti, Fhadia Fatricia Anjely, dan Mella Cintia Jelita, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi kepada penulis disepanjang pengerjaan skripsi ini.
3. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis disepanjang pengerjaan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman semuanya.

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(QS. Al-Insyirah 6-8)

"Berusahalah untuk bisa hidup mandiri dan jangan mengharapka orang lain"

(Bapak Armel Fadillah)

"Budi yang paling luhur adalah kejujuran. Hadapilah itu meskipun sulit"

(Alm. M.Tulis)

"Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga"

(HR. Muslim No. 2699)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengalaman Komunikasi Masyarakat Dalam Penggunaan Grup Facebook Info Warga Minas Now Di Kecamatan Minas**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi.

Kemudian shalawat dan salam untuk junjungan alam Muhammad SAW atas semua usahanya terdahulu. Dengan mengucapkan "*Allahumma Sholli Alaa Muhammad Wa'ala Alihi Sayyidina Muhammad*" yang telah memberikan suri tauladan yang baik, sehingga terbuka lah berbagai hikamah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendal, dan akhirnya dengan segala daya upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Syafrinaldi S.H., MCL, Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Dr. Muhd Ar Imam Riauan, M.I.Kom, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan tugas akhir skripsi.
3. Eka Fitri Qurniawati M.I.Kom, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau sekaligus Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis selama ini.
4. Dr. Fatmawati S.IP., MM, Dosen Pembimbing penulisan tugas akhir skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada penulis selama penulisan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

6. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam membuat surat perizinan selama penulisan tugas akhir skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan motivasi doa dan kepada penulis disepanjang pengerjaan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi yang membutuhkan dan bagi semua pihak pada umumnya serta dapat menjadi landasan dalam bidang media komunikasi.

Pekanbaru, 14 Juli 2021
Penulis

Rhama Sandya Pratama

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	9
C. Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Literatur	12
B. Definisi Operasional.....	26
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Profil Subjek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 4.1 Rekapitulasi Informan.....	44
Tabel 4.2 Alasan Menggunakan Grup Facebook.....	49
Tabel 4.3 Alokasi Waktu Menggunakan Grup Facebook.....	52
Tabel 4.4 Pengalaman Komunikasi Menggunakan Grup Facebook.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Penggunaan Facebook di Indonesia.....	5
Gambar 1.2 Dinding Grup Facebook	6
Gambar 1.3 Postingan Dagangan di Grup Facebook	7
Gambar 1.4 Postingan Informasi di Grup Facebook.....	8
Gambar 4.1 Profil Facebook Jon Effendi.....	35
Gambar 4.2 Profil Facebook Adin	36
Gambar 4.3 Profil Facebook Abdul Rahman Ali.....	37
Gambar 4.4 Profil Facebook Deswina Rahmi.....	38
Gambar 4.5 Profil Facebook Fitriani	39
Gambar 4.6 Profil Facebook Maidarlis.....	40
Gambar 4.7 Profil Facebook Yoga Jundirwan	41
Gambar 4.8 Profil Facebook Muhammad Arfil	42
Gambar 4.9 Profil Facebook Ridho Illahi	43
Gambar 4.10 Postingan Informasi Adin di Grup Facebook.....	46
Gambar 4.11 Keluhan Masyarakat di Grup Facebook.....	48
Gambar 4.12 Postingan Dagangan Maidarlis di Grup Facebook.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Untuk Kantor Camat Minas
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari Kantor Camat Minas
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi Skripsi Dari Aplikasi Turnitin
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 : Biodata Peneliti



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Pengalaman Komunikasi Masyarakat Dalam Penggunaan Grup Facebook Info Warga Minas Now Di Kecamatan Minas

Rhama Sandya Pratama
179110151

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas Now. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologi yang mencoba memahami makna peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang yang berada pada situasi yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan masyarakat kecamatan Minas menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas Now didasari atas kebutuhan dasar yaitu kebutuhan akan informasi, dan alokasi waktu yang sering digunakan masyarakat kecamatan Minas sangat bervariasi, sedangkan pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas Now terdiri atas empat kategori (1) Berdampak positif bagi pribadi mereka (2) Sedikit komentar negatif dan dianggap bersumber dari tangan yang jail (3) Kurang menyenangkan karena pernah mendapatkan hinaan didalam postingan (4) Menyenangkan karena dagangan yang diposting menjadi laris.

Kata Kunci : Pengalaman Komunikasi, Masyarakat Kecamatan Minas, Grup Facebook Info Warga Minas Now

ABSTRACT

Community Communication Experience In The Use Of Facebook Group Info Minas Residents Now In Minas District

Rhama Sandya Pratama
179110151

This study aims to determine the communication experience of the Minas sub-district community in using the Minas Now Citizen Info Facebook Group. This study uses a qualitative method with a phenomenological study that tries to understand the meaning of events and their relationship with people who are in the same situation. The results showed that the reasons for the Minas Sub-district community to use the Minas Now Community Info Facebook Group were based on basic needs, namely the need for information, and the time allocation that was often used by the Minas Sub-district community varied, while the Minas Sub-district community's communication experience in using the Minas Now Citizen Info Facebook Group consists of four categories (1) Has a positive impact on their personality (2) Few negative comments and is considered to have come from bad hands (3) It's not fun because it's been insulted in a post (4) It's fun because the merchandise posted is selling well.

Key Word : *Communication Experience, Minas District Community,
Facebook Group Info Minas Residents Now*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Popularitas jejaring sosial sebagai media komunikasi telah menunjukkan bahwa jejaring sosial memiliki kemampuan untuk menjalin pertemanan dan menunjukkan bahwa masyarakat dunia telah berkembang menjadi masyarakat yang terdepan dimana semakin banyaknya masyarakat yang bergabung dalam situs jejaring sosial seperti Twitter dan yang populer dimasa kini Facebook.

Media komunikasi dikenal sebagai cara dalam menyampaikan sebuah informasi bagi kehidupan masyarakat. Saat ini, cara penyampaian informasi sudah sangat canggih, karena teknologi *telekomunikasi* meningkat dan menjadi lebih cepat, lebih tepat, dan dapat diandalkan. Ini adalah cara yang paling dicari untuk menyampaikan sebuah informasi bagi masyarakat.

Media komunikasi mempunyai tujuan yang bermacam-macam, antara lain: dengan hadirnya media komunikasi maka penyebaran informasi akan lebih *efektif*, meningkatkan ketersediaan informasi melalui penggunaan media komunikasi tentunya semakin menyenangkan dan dapat memberikan hiburan yang unik bagi masyarakat (Nurtyasrini & Hafiar, 2016 : 219).

Tentunya dengan meningkatnya jumlah pengguna media komunikasi di Indonesia, khususnya pada masyarakat di kecamatan Minas, ternyata telah membawa perubahan terhadap pola komunikasi masyarakat dari tatap muka menjadi pola komunikasi bermedia yang tidak membutuhkan waktu lama dalam menyampaikan sebuah informasi bagi masyarakat.

Media komunikasi merupakan sarana bagi *narsisme* diseluruh dunia. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Sipahutar & Poerana, 2017 : 59). Sipahutar dan Poerana juga menyatakan bahwa media komunikasi dapat berfungsi sebagai sarana yang memungkinkan pengguna untuk bertukar informasi dan penggunaannya kini telah memperluas sarana tersebut untuk berbagai macam penggunaan.

Salah satunya adalah fenomena penggunaan Grup Facebook yang sedang populer dimasa kini. Grup Facebook adalah komunitas *virtual* yang terbentuk sebagai hasil dari keterkaitan pengguna Facebook dalam hal kebutuhan dan minat yang sama akan informasi dilingkungan mereka dan bertujuan agar masyarakat dapat bertukar informasi dalam waktu yang singkat.

Sebagai suatu fenomena, penggunaan Grup Facebook dibangun dari struktur persepsi dan pengalaman, atau yang biasa disebut sebagai *fenomenologi*. Dimana ada hubungan yang jelas antara fenomena yang tampak dan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dari fenomena tersebut akan melahirkan pengalaman komunikasi, karena melibatkan *aktivitas* komunikasi.

Suatu peristiwa juga terkait dengan pengalaman komunikasi, karena dalam situasi seperti ini, biasanya akan ada sekumpulan informasi yang pada akhirnya membangkitkan kesadaran bagi setiap orang. Yang berarti bahwa, suatu peristiwa yang melibatkan *aktivitas* komunikasi akan menciptakan pengalaman komunikasi yang dianggap bermakna dan berkesan karena mempengaruhi orang tersebut.

Tidak jarang dalam sebuah peristiwa bagi masing masing orang untuk menghasilkan pengalaman yang sama. Namun, makna yang tercipta akan berbeda, tergantung bagaimana masing-masing orang menafsirkannya. Karena makna dihasilkan melalui proses komunikasi, ia tidak melekat pada sesuatu. Komunikasi bisa menjadi sulit jika tidak ada makna.

Lahirnya fenomena penggunaan Grup Facebook tak lepas dari media sosial. Media sosial adalah rangkaian aplikasi berbasis *web* yang didasarkan pada filosofi dan teknologi yang memungkinkan para pengguna membuat dan mendistribusikan konten. Facebook, Instagram, Twitter, paling banyak digunakan. Akibatnya, fenomena baru muncul dalam budaya saat ini.

Dengan media sosial saat ini, komunikasi tidak lagi dibatasi oleh jarak, ruang, atau waktu. Kemampuan ini juga dapat menghilangkan status sosial yang seringkali menjadi penghambat komunikasi, karena dengan adanya media sosial saat ini, *aktivitas* komunikasi dapat berlangsung dimana saja, kapan saja, dan tidak harus tatap muka (Watie, 2016 : 70).

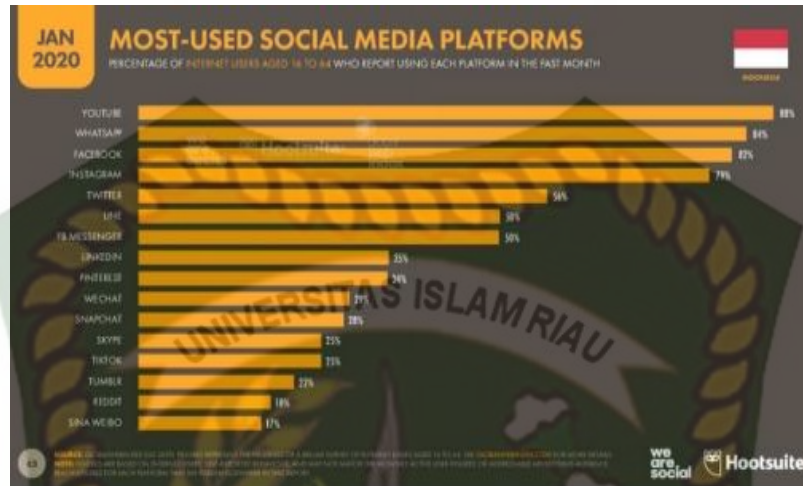
Peneliti tertarik kepada Grup Facebook Info Warga Minas *Now* karena grup tersebut digunakan masyarakat kecamatan Minas sebagai sumber informasi yang berisikan tentang berita terkini, kegiatan terkini, dan peristiwa terkini yang terjadi di kecamatan Minas. Peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga orang anggota Grup Facebook Info Warga Minas *Now*.

Dari wawancara tersebut, Widia Putri mengatakan bahwa Grup Facebook ini sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, mencari teman, dan berbelanja makanan *online* karena saya malas untuk keluar rumah, jadi saya membeli makanan dengan pedagang yang berjualan *online* di Grup Facebook ini, jadi saya sangat senang dengan adanya Grup Facebook ini.

Amrullah mengatakan karena saya kerjanya mandah jadi saya membutuhkan Grup Facebook ini untuk mencari informasi apa saja yang sedang terjadi di lingkungan kampung saya Minas ini, dan juga atas kerja sama dari anggota Grup Facebook ini akhirnya salah satu warga kita atau anak kita yang beberapa hari lalu pergi dari rumah, akhirnya bisa ditemukan dan sehat.

Kemudian Reno Saputra mengatakan bahwa Grup Facebook ini sebagai tempat mencari informasi tentang lowongan pekerjaan yang saya harap dengan adanya Grup Facebook ini saya bisa mendapatkan pekerjaan karena saya telah menganggur selama 5 tahun. Jadi saya sangat berharap bisa dapat informasi pekerjaan melalui Grup Facebook ini.

Gambar 1.1
Data Penggunaan Facebook di Indonesia



Sumber : Website Hotsuite, 7 Februari 2021

Gambar 1:1 adalah tangkapan layar data penggunaan Facebook di Indonesia. Berdasarkan riset dari *Hotsuite* awal tahun 2020, Facebook menjadi media sosial urutan ketiga yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia dan memiliki *persentase* 82 persen diawal tahun 2020. Dari data yang terlihat, internet dan media sosial telah mengubah kebutuhan *primer* masyarakat.

Karena masyarakat banyak yang menggunakan Facebook, maka peluang untuk menggunakan Grup Facebook juga dapat berkembang, salah satunya seperti masyarakat di kecamatan Minas yang berdasarkan hasil *interview* pra penelitian, alasan masyarakat di kecamatan Minas menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* adalah untuk memenuhi salah satu kebutuhan dasar yaitu informasi.

Gambar 1.2
Dinding Grup Facebook Info Warga Minas Now



Sumber : Grup Facebook Info Warga Minas Now, 7 Februari 2021

Gambar 1:2 adalah tangkapan layar dinding Grup Facebook Info Warga Minas *Now*, dan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* itu sendiri merupakan komunitas *virtual* yang berisikan 11.000 anggota dan dibentuk tahun 2018 untuk masyarakat kecamatan Minas mengenai sebuah informasi tentang peristiwa terkini, berita terkini, dan kegiatan terkini di kecamatan Minas.

Kemudian admin Grup Facebook Info Warga Minas *Now* memberikan pengkhususan kepada para pedagang yang tinggal di kecamatan Minas untuk membagikan postingan dagangan mereka mulai dari hari jumat sampai dengan hari minggu dan masing masing pedagang hanya boleh mengirimkan *maksimal* tiga *postingan* dagangan mereka di setiap minggunya.

Gambar 1.3
Postingan Dagangan di Grup Facebook Info Warga Minas Now



Sumber : Grup Facebook Info Warga Minas Now, 7 Februari 2021

Gambar 1:3 adalah tangkapan layar postingan dagangan di Grup Facebook Info Warga Minas *Now*, pedagang ini bernama Yessi Febrianty yang selalu mengirimkan *postingan* dagangannya di setiap hari jumat dan sabtu, dan Yessi Febrianty mengatakan sejak kehadiran Grup Facebook ini dagangannya menjadi laris meskipun hanya dikhususkan dari hari jumat sampai dengan hari minggu.

Ternyata hal ini menimbulkan kesenangan tersendiri bagi Yessi Febrianty yang membuatnya selalu semangat dalam mengirimkan postingan dagangan yang kemudian menimbulkan interaksi dikalangan anggota Grup Facebook yang ingin berbelanja tanpa keluar rumah, berdagang di Grup Facebook ternyata bisa mendapatkan penghasilan lebih besar dibandingkan berdagang seperti biasa.

Gambar 1.4
Postingan Informasi di Grup Facebook Info Warga Minas Now



Sumber : Grup Facebook Info Warga Minas Now, 7 Februari 2021

Gambar 1:4 adalah tangkapan layar postingan informasi di Grup Facebook Info Warga Minas Now, salah satunya seperti tangkapan layar diatas yaitu postingan informasi yang berisikan peristiwa mengenai salah satu masyarakat di kecamatan Minas yang memiliki seorang anak berusia 14 tahun yang pergi dari rumah dan kemudian tidak kembali selama tiga hari.

Dengan adanya peranan media komunikasi Grup Facebook Info Warga Minas Now akhirnya masyarakat kecamatan Minas dan masyarakat dari daerah lain mengetahui hal ini dan kemudian ikut membantu serta meringankan peristiwa yang dialami salah satu masyarakat di kecamatan Minas hingga akhirnya anak tersebut dapat ditemukan dalam keadaan selamat dan sehat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan alasan, adanya peranan media komunikasi Grup Facebook Info Warga Minas *Now*, secara tidak langsung dan tanpa dilakukan dengan sengaja, masyarakat kecamatan Minas selalu mengunduh baik informasi yang berisikan tentang berita terkini, kegiatan terkini, maupun peristiwa terkini di kecamatan Minas, sehingga masyarakat luas dapat melihat langsung setiap informasi yang sedang terjadi di kecamatan Minas.

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti memilih pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* sebagai *objek* penelitian. Dengan mengangkat judul **"Pengalaman Komunikasi Masyarakat Dalam Penggunaan Grup Facebook Info Warga Minas Now Di Kecamatan Minas"**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat *identifikasi* masalah dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Beralihnya pola komunikasi masyarakat dari tatap muka ke arah komunikasi bermedia.
2. Fenomena penggunaan Grup Facebook dalam kelompok masyarakat.
3. Pengalaman komunikasi penggunaan Grup Facebook.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memberikan fokus penelitian hanya dengan membahas pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut :

Bagaimana pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu : untuk mengetahui pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*.



2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara *teoritis*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang *relevan*. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi landasan dalam bidang media komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Secara *praktis*, penelitian ini berupa pengalaman komunikasi masyarakat dalam menggunakan media komunikasi khususnya Grup Facebook, diharapkan dapat menjadi contoh dan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Komunikasi

a. Definisi Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin *cum* yang berarti "dengan". Kata benda *cummunio* berasal dari kata *cum* tersebut, yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *cummunion* yang artinya "kebersamaan". Komunikasi menjadi peran terpenting dalam kehidupan manusia, *khusus* nya pada masyarakat yang masih dipenuhi tatanan kehidupan (Mulyana, 2012 : 62).

Komunikasi dicirikan sebagai proses berbagi informasi antar pihak yang melakukan praktik komunikasi, yang dalam bahasa inggris diartikan sebagai "*Communications*" yang berasal dari bahasa Latin "*Communicatus*", yang artinya "berbagi" dan ketika dua orang saling berkomunikasi pada dasarnya mereka ingin mencapai pemahaman yang sama (Effendy, 2015 : 28).

Devito (2011 : 24) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh *komunikator* dan *komunikan*, agar *komunikan* dapat memahami apa yang disampaikan oleh *komunikator* dan percakapan dapat mengalir dengan lancar dan *efisien*.

Komunikasi pada umumnya digambarkan sebagai proses menyampaikan, menerima, dan memproses pesan yang terjadi dalam diri seseorang dengan maksud tertentu. Pesan merupakan *objek* utama komunikasi dalam menyampaikan *konsep*, emosi, pikiran, dan perilaku.

Komunikasi menurut (Wibowo, 2014 : 47) merupakan kegiatan dalam menyampaikan apa yang ada di hati kita, ide yang kita miliki, dan keinginan yang ingin kita bagikan kepada orang lain atau sebagai cara untuk membujuk orang.

Sementara itu (Cangara, 2017 : 38) mengklaim bahwa komunikasi merupakan proses *transmisi* sinyal yang mengandung makna, yang kemudian harus dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut.

Komunikasi adalah proses berbagi informasi dengan berbagai cara, seperti mendengarkan, menjawab, dan mengembangkan, sehingga pengguna *rileks* dan informasi tersebut dapat disampaikan secara *efektif*.

b. Ruang Lingkup Komunikasi

Menurut (Harold Lasswell dalam Effendy, 2015 : 32) komunikasi terdiri dari lima komponen yang saling bergantung satu sama lain, yang meliputi:

1. Sumber : pihak yang memiliki keinginan untuk memulai pembicaraan.
2. Pesan : simbol *verbal* maupun *nonverbal* yang mewakili pemikiran.
3. Saluran : sarana yang digunakan *komunikator*.
4. Penerima : *komunikan* yang mendapatkan pesan dari *komunikator*.
5. *Efek* : akibat yang muncul setelah *komunikan* mendapat pesan.

c. Jenis-Jenis Komunikasi

Komunikasi dapat dibagi menjadi komunikasi *verbal* dan *nonverbal* bergantung pada cara penyampaian informasinya dan komunikasi juga dapat dibagi menjadi komunikasi *formal* dan *non formal* bergantung pada perilakunya.

1. Komunikasi verbal dan nonverbal

Menurut (Hardjana, 2013 : 23) komunikasi *verbal* mengacu pada semua jenis komunikasi yang melibatkan penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Mereka mengkomunikasikan perasaan, emosi, pendapat, ide, atau niat mereka dengan kata-kata, mereka berbagi pemikiran dan ide.

Hardjana (2013 : 23) mengidentifikasi komponen dasar komunikasi *verbal*, diantaranya :

A. Bahasa

Bahasa pada dasarnya adalah *simbol* yang membantu orang untuk mengkomunikasikan pesannya. *Simbol* yang digunakan dalam komunikasi *verbal* berbentuk lisan maupun tulisan.

B. Kata

Wood (dalam Hardjana, 2013 : 24) mendefinisikan kata sebagai *simbol* yang mencerminkan orang, *objek*, ataupun keadaan. Kata dan perasaan adalah satu-satunya aspek yang benar-benar terkait.

Wood (2012 : 131) mengatakan bahwa komunikasi *nonverbal* merupakan: segala bentuk komunikasi yang tidak melibatkan kata-kata, diantaranya :

A. Bahasa Tubuh

Emosi, isi hati, ide, keinginan, dan *persepsi* orang-orang semuanya diekspresikan oleh bahasa tubuh.

B. Tanda

Tanda menggantikan istilah dalam komunikasi *nonverbal*, seperti *spanduk*, rambu jalan, dan isyarat dalam olahraga.

C. Tindakan

Dalam mengambil tindakan tidak sepenuhnya menggantikan *ekspresi*, tetapi dalam *konteks* tertentu diperlukan untuk mengekspresikan diri. Misalnya, membanting meja saat kesal, menutup pintu dengan keras saat keluar gedung, dan menekan pedal gas mobil dengan kuat. Semua memiliki signifikansinya sendiri.

D. Objek

Objek tidak menggantikan kata-kata sebagai alat komunikasi *nonverbal*, namun dapat mengekspresikan makna tertentu.

2. Komunikasi Formal dan Non Formal

A. Komunikasi Formal

Komunikasi *formal* adalah pertukaran informasi antara organisasi atau perusahaan yang prosesnya telah dikodifikasi dalam struktur organisasi mereka.

B. Komunikasi Non Formal

Komunikasi *non formal* merupakan *aktivitas* komunikasi yang tidak berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi atau perusahaan.

2. Komunikasi Kelompok

a. Definisi Komunikasi Kelompok

Michael Burgon (dalam Wiryanto, 2011 : 53) mengatakan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dalam suatu kelompok dengan tujuan saling bertukar informasi dalam memecahkan masalah, dimana masing-masing anggota dapat mengenal lebih jauh.

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi antara seseorang dengan orang lain dalam suatu kelompok yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga memberikan kesempatan kepada masing-masing orang untuk langsung merespon secara lisan (Sari et al., 2018 : 29).

Morissan (2016 : 141) memandang komunikasi kelompok sebagai sebuah *instrument* yang digunakan oleh kelompok untuk mengambil keputusan yang akan mengevaluasi atau memutuskan hasil yang diperoleh kelompok.

Untuk menjaga keharmonisan kelompok, maka diperlukan komunikasi. Selain itu, dengan komunikasi, anggota kelompok dapat bertukar fakta, *perspektif*, dan keahlian dengan anggota kelompok lainnya (Ahmad, 2016 : 82).

b. Ruang Lingkup Komunikasi Kelompok

Wiryanto (2015 : 55) mengatakan komunikasi kelompok terdiri dari beberapa komponen, diantaranya:

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan *individu* dalam membimbing setiap anggota kelompok.

2. Tujuan kelompok

Tujuan kelompok merupakan gambaran dari *representasi* tentang apa bagaimana yang diharapkan oleh anggota kelompok.

3. Norma kelompok

Norma kelompok merupakan norma yang mengatur tingkah laku dan *aktivitas* dari anggota kelompok.

4. Kohesivitas kelompok

Kohesivitas kelompok merupakan pesona yang membuat anggota kelompok untuk terus bertahan dengan kelompok.

c. Jenis-Jenis Komunikasi Kelompok

Rakhmat (2017 : 85) mengatakan bahwa komunikasi kelompok dapat dipecah menjadi tiga jenis, diantaranya :

1. Kelompok Primer dan Sekunder

Kelompok *primer* merupakan kelompok yang anggotanya berhubungan baik dalam kemitraan dan kerja sama. Kelompok *sekunder* merupakan kelompok yang tidak memiliki kedekatan.

2. Kelompok Keanggotaan dan Kelompok Rujukan

Kelompok keanggotaan adalah anggota secara fisik. Sebaliknya, kelompok rujukan adalah kelompok yang digunakan untuk mengevaluasi dirinya sendiri dalam *aktivitas* kelompok.

3. Kelompok Deskriptif dan Kelompok Preskriptif

Kelompok *deskriptif* mengarah pada pemeriksaan *mekanisme* dalam pembentukan kelompok. Kelompok *preskriptif* mengarah pada tindakan yang harus dilakukan oleh anggota untuk mencapai tujuan kelompok.

3. Pengalaman Komunikasi

a. Definisi Pengalaman Komunikasi

Pengalaman komunikasi lahir karena adanya kegiatan komunikasi. Komunikasi merupakan aspek terpenting dari kelangsungan hidup manusia terutama dalam pembentukan hubungan *interpersonal*. Frank Dance mengatakan bahwa pengalaman komunikasi seseorang saat ini akan selalu mempengaruhi perilaku seseorang dimasa mendatang (Nurtyasrini & Hafiar, 2016 : 220).

Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan tentang pengalaman komunikasi seseorang kepada orang lain untuk mempengaruhi cara pandang orang tersebut. Setiap orang harus menciptakan cara pandang yang sama, sekalipun *konteks* nya berbeda, ini penting untuk pengalaman komunikasi yang baik terutama dalam menyampaikan pesan (Putri, Siregar, & Aryadillah, 2018 : 241).

Pengalaman komunikasi secara umum merupakan suatu peristiwa yang meliputi *elemen* komunikasi seperti pesan dan *elemen* komunikasi lainnya. Pengalamannya dengan sejumlah orang yang memiliki banyak informasi akan membuatnya menjadi lebih sadar (Permana & Suzan, 2018 : 25).

Setiap peristiwa akan menjadi pengalaman komunikasi bagi seseorang. Peristiwa yang melibatkan *elemen* komunikasi akan menjadi pengalaman komunikasi yang tak terlupakan bagi setiap orang dan peristiwa yang paling *signifikan* akan menjadi pengalaman komunikasi yang paling diingat.

Pengalaman komunikasi seseorang mungkin serupa dengan pengalaman komunikasi orang lain. Namun, *interpretasi* setiap orang tentang pengalaman itu tidak sama. Makna yang memisahkan satu pengalaman dari pengalaman berikutnya. Manusia memahami pengalaman mereka, karena pengalaman dapat dianggap sebagai bagian dari kesadaran (Nurtyasrini & Hafiar, 2016 : 220).

Dari *definisi* diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman komunikasi yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengalaman komunikasi yang dimiliki oleh masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* yang terkait dengan aspek komunikasi, seperti makna yang dihasilkan maupun dorongan mereka dalam bertindak.

b. Ruang Lingkup Pengalaman Komunikasi

Menurut (Hafiar, 2012 : 308-309) pengalaman komunikasi terdiri dari dua komponen yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu :

1. Interaksi

Interaksi akan sangat sulit bahkan tidak mungkin jika tidak ada makna. *Interpretasi* yang kita komunikasikan dengan orang lain adalah faktor utama dari interaksi. Karena dalam interaksi, seseorang akan membentuk pengalaman komunikasi mereka, yang menghasilkan makna dan didasarkan atas pemahaman mereka untuk sampai pada tujuan yang sama.

2. Makna

Dalam kegiatan komunikasi, seseorang akan mendapatkan makna. Pengalaman komunikasi masa lalu dapat mempengaruhi cara mereka berpikir tentang menetapkan tujuan dan membuat keputusan di masa depan. Seseorang membangun makna melalui interaksi, dan tujuan dari interaksi adalah untuk sampai pada makna yang sama.

3. Simbol

Dalam menerjemahkan makna, seseorang akan mengungkapkannya dengan menggunakan kata, tanda, dan isyarat atau yang biasa disebut *simbol*.

c. Jenis-Jenis Pengalaman Komunikasi

Menurut (Yadani, 2017 : 14) pengalaman komunikasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Pengalaman Komunikasi Positif

Pengalaman komunikasi *positif* terjadi ketika makna dan *efek* dari proses komunikasi dapat dirasakan sebagai inspirasi.

2. Pengalaman Komunikasi Negatif

Pengalaman komunikasi *negatif* terjadi ketika makna dan *efek* dari proses komunikasi mengakibatkan kesalahpahaman.

4. Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Menurut (Van Dijk dalam Nasrullah, 2015 : 93) media sosial merupakan jaringan media yang mengedepankan keberadaan orang-orang yang mendampingi mereka dalam suatu acara dan kerjasama. Alhasil, media sosial dapat dianggap sebagai media *online* yang memperkuat hubungan konsumen dalam ikatan sosial.

Banyaknya pengguna media sosial di Indonesia tidak diragukan lagi akan menimbulkan kemungkinan *optimalisasi* peran media sosial sebagai media komunikasi, yang kemudian mengangkat persoalan bagaimana memanfaatkan media sosial untuk mensukseskan komunikasi di masyarakat (Setiadi, 2015 : 5).

Menurut (Boyd dalam Nasrullah, 2015 : 93) media sosial merupakan sekumpulan aplikasi yang membantu masyarakat untuk berinteraksi, yang memungkinkan adanya interaksi dua arah yang berbeda seperti pertukaran dan komunikasi dalam *format* tulisan, *visual*, dan *audiovisual*.

Intinya, media sosial dapat digunakan untuk melakukan berbagai interaksi dua arah seperti kolaborasi, dan kenalan satu sama lain dalam *format* tulisan, *visual*, dan *audiovisual*. Berbagi, berkomunikasi, dan berinteraksi adalah tiga pondasi media sosial (Puntoadi, 2011 : 77).

b. Ruang Lingkup Media Sosial

Menurut (Chris Heuer dalam Puntoadi, 2011 : 77) media sosial terdiri dari empat komponen, diantaranya :

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses berbagi informasi dengan berbagai cara, seperti mendengarkan, menjawab, dan mengembangkan, sehingga pengguna *rileks* dan informasi tersebut dapat disampaikan secara *efektif*.

2. Koneksi

Koneksi mengacu pada bagaimana menjaga hubungan. Seseorang harus melakukan suatu hubungan dalam jangka panjang agar lebih terhubung dengan pengguna media sosial lainnya.

3. Kolaborasi

Kolaborasi adalah proses dimana semua pihak ikut bekerja sama dalam memperbaiki keadaan.

4. Konteks

Konteks adalah metode pembingkaiian informasi dengan memperhatikan bagaimana isi dari informasi tersebut digunakan.

c. Jenis-Jenis Media Sosial

Nasrullah (2015 : 95) mengatakan bahwa media sosial terdiri dari tiga jenis, diantaranya :

1. Jejaring Sosial

Jejaring sosial merupakan salah satu bentuk media sosial yang digunakan masyarakat untuk membentuk ikatan sosial. Facebook dan *LinkedIn* adalah dua *platform* jejaring sosial yang paling umum digunakan saat ini.

2. Blog

Blog merupakan salah satu bentuk media sosial yang memungkinkan pengguna untuk memposting kegiatan sehari-hari dan membagikannya dengan orang lain, dan menampilkan serangkaian tautan.

3. Microblog

Microblog adalah salah satu bentuk media sosial yang memungkinkan pengguna untuk menulis dan mempublikasikan kegiatan maupun pandangannya. Twitter adalah salah satu situs *microblog* yang paling umum digunakan saat ini.

B. Definisi Operasional

1. Pengalaman Komunikasi

Pengalaman komunikasi merupakan hasil interaksi diantara *komunikator* dengan *komunikan* yang kemudian menciptakan makna dan menerjemahkan makna tersebut menggunakan *simbol*.

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang terkait erat satu sama lain, dan membentuk satu kesatuan yang *kohesif*. Masyarakat dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang yang tinggal di wilayah yang sama di kecamatan Minas.

3. Grup Facebook Info Warga Minas Now

Grup Facebook Info Warga Minas *Now* merupakan komunitas *virtual* yang dibentuk tahun 2018 mengenai sebuah informasi tentang peristiwa terkini, berita terkini, dan kegiatan terkini di kecamatan Minas.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai pedoman dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang *relevan* dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Sarah Nurtyasrini dan Hanny Hafiar. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran	Pengalaman Komunikasi Pemulung Tentang Pemeliharaan Kesehatan Diri dan Lingkungan di TPA Bantar Gebang.	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tradisi <i>fenomenologi</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat dua jenis kategori pemulung : 1. Pemulung sadar kesehatan diri dan lingkungan 2. Pemulung tidak sadar kesehatan diri dan lingkungan.
2	Filza Intan Mariezka, dan Yustikasari. Program Studi Hubungan Masyarakat. Universitas Padjajaran.	Pemaknaan Profesi <i>Beauty Vlogger</i> Melalui Pengalaman Komunikasi.	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi <i>fenomenologi</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>beauty vlogger</i> memaknai profesi mereka menjadi tiga makna, yaitu upaya aktualisasi diri, sebagai mata pencaharian, dan sebagai panutan.
3	Nurul Utami. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Indonesia.	Pengalaman Komunikasi Keluarga Istri Yang Berpendapatan Lebih Besar Dari Suami.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif <i>deskriptif</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan makna yang diberikan istri yang berpendapatan lebih besar dari suami dan lebih berperan dalam menyokong perekonomian keluarga.
4	Rangga Saptya Mohamad Permana, dan Nessa Suzan. Universitas Indonesia.	Pengalaman Komunikasi dan Konstruksi Makna " <i>otaku</i> " Bagi Penggemar Budaya Jepang (<i>otaku</i>).	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>deskriptif</i> kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan pengalaman komunikasi yang digunakan meliputi pesan yang membahas seputar jepang serta media yang digunakan seperti tatap muka dan media sosial yang digunakan.
5	Puji Prihandini. Staf Pengajar Universitas Padjajaran.	Pengalaman Komunikasi Pemakaian Jilbab <i>Fashionable</i> .	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif <i>deskriptif</i> .	Hasil penelitian menunjukkan pemakaian jilbab <i>fashionable</i> merasa dirinya lebih percaya diri dan lebih berkreasi.

Dari perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan, yakni : persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengalaman komunikasi. Perbedaan dari penelitian ini mencakup *objek* penelitian yang berfokus pada pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*, yang mana didalamnya mencakup semua lapisan masyarakat.

Sedangkan penelitian lainnya membahas pengalaman komunikasi pemulung tentang pemeliharaan kesehatan diri dan lingkungan di TPA bantar gebang, membahas pemaknaan profesi *beauty vlogger* melalui pengalaman komunikasi, membahas *persepsi* mahasiswa tentang pengalaman komunikasi keluarga istri yang berpendapatan lebih besar dari suami. Membahas pengalaman komunikasi dan *konstruksi* makna "*otaku*" bagi penggemar budaya jepang, dan membahas pengalaman komunikasi pemakaian jilbab *fashionable*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi *fenomenologi*, yang mencoba memahami makna peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang yang berada pada situasi yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi *fenomenologi* dari Alfred Schutz yang mendasarkan pada dorongan seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Kuswarno, 2014 : 17).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2012 : 219) adalah orang-orang yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan keterangan. *Subjek* dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah pengambilan *subjek* dengan menggunakan kriteria tertentu, kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Memiliki akun Facebook
2. Terdaftar sebagai anggota Grup Facebook Info Warga Minas *Now*
3. Masyarakat yang tinggal di kecamatan Minas

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka *subjek* dalam penelitian ini berjumlah 9 orang *informan*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut (Sugiyono, 2011 : 166) adalah semua masalah yang akan dikaji atau dengan kata lain fokus dalam penelitian. *Objek* dalam penelitian ini adalah pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Minas yang terletak di kabupaten Siak, provinsi Riau, dengan luas wilayah 770 Km^2 .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan dan Minggu 2020/2021																												KET		
		FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Persiapan dan penyusunan UP			X	X																											
2	Seminar UP							X																								
3	Penelitian lapangan											X	X																			
4	Pengolahan dan analisis data												X	X																		
5	Konsultasi dan bimbingan skripsi															X	X	X	X													
6	Ujian skripsi																											X				
7	Referensi dan pengesahan skripsi pengadaaan serta penyerahan																												X			
8	Skripsi																												X			

D. Sumber Data

Sumber data menurut (Bungin, 2011 : 111) adalah sumber informasi tentang suatu *objek* penelitian yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Data berikut diperlukan untuk penelitian ini :

1. Data primer

Data *primer* merupakan informasi yang diperoleh langsung dari *informan*. Dalam hal ini, yang dijadikan sebagai *informan* didasarkan atas kriteria tertentu, salah satunya terdaftar sebagai anggota Grup Facebook Info Warga Minas Now.

2. Data sekunder

Data *sekunder* merupakan informasi yang dikumpulkan secara *khusus* oleh peneliti sebagai penunjang dan disusun dalam bentuk catatan. Data sekunder biasanya berupa catatan yang telah dihimpun dalam dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dibutuhkan *subjek* penelitian yang dapat memberikan pengetahuan mereka tentang situasi dan kondisi penelitian yang kemudian dikumpulkan dengan cara :

1. Wawancara

Menurut (Moleong, 2014 : 186) wawancara adalah interaksi tatap muka antara dua pihak. Dua pihak yang saling berinteraksi yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana pertanyaan yang diajukan tidak bergantung pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam tergantung keadaan dilapangan (Bungin, 2011 : 114).

2. Observasi

Menurut (Putra, 2012 : 43) *observasi* adalah kegiatan ilmiah yang mengamati langsung kondisi lapangan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *observasi non partisipan* dan bersikap *pasif*.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2011 : 186) dokumentasi adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh data dan informasi yang berupa buku, arsip, catatan tertulis, dan foto dalam bentuk laporan yang digunakan untuk memudahkan pengolahan data, dokumentasi yang dikumpulkan kemudian diperiksa.

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Menurut (Putra, 2012 : 43) *metode triangulasi* sumber adalah cara mengecek ulang temuan yang diperoleh dan kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *metode triangulasi* sumber untuk menguji keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Patton dalam Moleong, 2014 : 188) *analisis* data adalah "proses pengolahan data, mengaturnya menjadi pola, kategori, dan *definisi* sederhana".

Langkah-langkah yang disajikan oleh (Patton dalam Moleong, 2014 : 188) akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek terpenting dari proses *analisis* data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengidentifikasi dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari dokumen tertulis lapangan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses pengolahan data dalam bentuk kalimat, kemudian diinterpretasikan berdasarkan fakta yang ada lapangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Subjek Penelitian

1. Jon Effendi

Jon Effendi adalah lelaki paruh baya berusia 53 tahun yang berprofesi sebagai wiraswasta dan beralamat di jalan Panglima Undan, kecamatan Minas. Jon Effendi atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Pak Jepang ini merupakan admin Grup Facebook Info Warga Minas *Now*.

Gambar 4.1
Profil Facebook Jon Effendi



Sumber : Profil Facebook Jon Effendi, 7 Juni 2021

2. Adin

Adin adalah seorang wiraswasta yang berusia 41 tahun dan beralamat di jalan Subrantas, kecamatan Minas. Adin merupakan admin Grup Facebook Info Warga Minas *Now* dan juga seorang yang dingin, sehingga peneliti cukup sulit untuk meminta waktu dan kesediaan untuk melakukan wawancara.

Gambar 4.2
Profil Facebook Adin



Sumber : Profil Facebook Adin, 7 Juni 2021

Peneliti sendiri mengenal Adin hanya sebatas kenal dan tahu saja. Peneliti juga kurang begitu tahu mengapa Adin sangat aktif didalam Grup Facebook Info Warga Minas *Now* padahal Adin adalah orang yang penuh dengan keseriusan dan cenderung kurang bergaul namun dengan pendekatan yang intens akhirnya peneliti berhasil mewawancarainya.

3. Abdul Rahman Ali

Abdul Rahman Ali yang lahir pada 23 tahun yang lalu adalah seorang polri yang beralamat di jalan Hang Lekiu, kecamatan Minas. Abdul Rahman Ali biasa dipanggil dengan sebutan Aman. Abdul Rahman Ali sangat aktif dalam Grup Facebook Info Warga Minas *Now* karena sering membagikan setiap peristiwa dan kriminalitas yang terjadi di kecamatan Minas.

Gambar 4.3
Profil Facebook Abdul Rahman Ali



Sumber : Profil Facebook Abdul Rahman Ali, 7 Juni 2021

Abdul Rahman Ali adalah teman dari peneliti dikarenakan satu sekolah dari SD sampai SMA. Meskipun peneliti dan Abdul Rahman Ali berstatus sebagai teman, namun peneliti kurang begitu mengenalnya lebih dalam. Abdul Rahman Ali adalah orang yang mudah bergaul dengan siapa saja, dan termasuk orang yang aktif dalam berbagai macam kegiatan yang ada di kecamatan Minas.

4. Deswina Rahmi

Deswina Rahmi merupakan seorang pedagang yang berusia 31 tahun dan tercatat sebagai pedagang yang aktif dan beralamat di jalan Kasturi kampung Sukaramai, kecamatan Minas. Gaya bicaranya santai, pembawaannya kalem dan cenderung apa adanya dan juga termasuk pedagang yang aktif dalam mempromosikan dagangannya di Grup Facebook Info Warga Minas *Now*.

Gambar 4.4
Profil Facebook Deswina Rahmi



Sumber : Profil Facebook Deswina Rahmi, 7 Juni 2021

Deswina Rahmi adalah tetangga dari peneliti yang telah bergabung dan aktif dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* kurang lebih selama dua tahun dan merupakan seseorang yang mudah bergaul dan sering ikut dalam kegiatan yang di adakan di kampung Sukaramai.

5. Fitriani

Fitriani yang berusia 24 tahun ini lebih akrab dipanggil dengan sebutan Riya yang merupakan pedagang *online* dan sekaligus mahasiswi tingkat akhir yang mengambil jurusan Hubungan Internasional di Universitas Riau dan beralamat di jalan Panglima Undan, kecamatan Minas.

Gambar 4.5
Profil Facebook Fitriani



Sumber : Profil Facebook Fitriani, 7 Juni 2021

Riya yang berusia 24 tahun ini memiliki penampilan sederhana dan sifat orangnya juga sederhana. Peneliti sudah mengenal Riya ini sejak masa sekolah. Karena telah mengenal Riya dengan akrab, peneliti merasakan bahwa Riya merupakan orang yang asik dan mudah diajak bercerita. Ketika peneliti meminta waktu untuk wawancara, Riya ini selalu memberikan banyak waktu.

6. Maidarlis

Pedagang yang beralamat di gang Sakato, kecamatan Minas ini bernama lengkap Maidarlis dengan usia 43 tahun dan juga merupakan seorang seniman. Peneliti mengenal Maidarlis karena merupakan teman dari orangtua peneliti, orangnya terkenal ramah sehingga membuat peneliti merasa nyaman ketika meminta waktu untuk melakukan wawancara.

Gambar 4.6
Profil Facebook Maidarlis



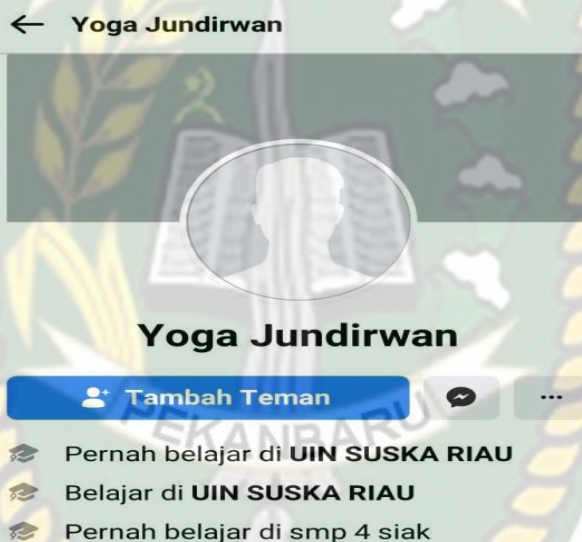
Sumber : Profil Facebook Maidarlis, 7 Juni 2021

Maidarlis ini memiliki ketertarikan terhadap dunia seni yang tinggi, hal tersebut dapat dilihat ketika peneliti meminta waktu untuk melakukan wawancara dengan Maidarlis, dia sering sekali menunjukkan hasil-hasil dari karya gambar, dan desain kepada orang lain termasuk kepada peneliti.

7. Yoga Jundirwan

Melihat Yoga Jundirwan, peneliti merasa sedikit takjub karena penampilan dia cukup syar'i dan sangat mencolok dengan ciri khas baju koko yang sering digunakannya. Yoga Jundirwan adalah mahasiswa tingkat tiga yang beralamat di jalan Hang Lekiu, kecamatan Minas dan berusia 22 tahun.

Gambar 4.7
Profil Facebook Yoga Jundirwan



Sumber : Profil Facebook Yoga Jundirwan, 7 Juni 2021

Penampilan Yoga Jundirwan tersebut sangat berpengaruh terhadap media sosial yang digunakannya. Di luar dugaan seluruh media sosial yang digunakannya tidak sekalipun memasang foto profil, meskipun begitu dia sangat aktif dengan aktivitas dakwah yang ada di kecamatan Minas dan kemudian membagikannya kedalam Grup Facebook Info Warga Minas Now.

8. Muhammad Arfil

Muhammad Arfil atau yang biasa dipanggil Paman ini adalah seorang pekerja lepas atau *freelance* yang beralamat di jalan Simpang Perawang, kecamatan Minas dan berusia 24 tahun. Peneliti mengetahui dan mengenal Muhammad Arfil sudah dari kecil karena merupakan teman satu tongkrongan dan juga memiliki hobi yang sama yaitu bermain futsal.

Gambar 4.8
Profil Facebook Muhammad Arfil



Sumber : Profil Facebook Muhammad Arfil, 7 Juni 2021

Muhammad Arfil adalah pribadi yang apa adanya dan terkesan *ekstrovert*. Di tongkrongan sendiri Muhammad Arfil memiliki banyak teman. Dari segi prestasi akademik, Muhammad Arfil sendiri tergolong dalam siswa yang pintar dan sangat rajin, karena cukup sering membaca buku dan diskusi.

9. Ridho Illahi

Ridho Illahi adalah seorang mahasiswa jurusan Teknologi Informatika di Universitas Lancang Kuning dan juga seorang karyawan swasta yang beralamat di Jalan Hang Lekiu, kecamatan Minas dan berusia 23 tahun. Ridho Illahi termasuk orang yang asik, peneliti cukup mudah untuk meminta melakukan wawancara.

Gambar 4.9
Profil Facebook Ridho Illahi



Sumber : Profil Facebook Ridho Illahi, 7 Juni 2021

Ridho Illahi yang biasa dipanggil Itsbia ini memiliki perawakan yang boleh dibilang tidak begitu tinggi dan sedang menempuh perkuliahan di semester ke lima, dengan usia 23 tahun, dan cukup banyak memiliki kegiatan di luar perkuliahan. Ridho Illahi ini memiliki hobi di bidang motor, design, dan dalam waktu dekat akan mencoba memasuki dunia fotografi.

Berdasarkan uraian profil subjek penelitian yang dijadikan sebagai *informan*, berikut adalah rekapitulasi *informan* tersebut :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Informan

No	Nama	Pekerjaan	Usia	Media Sosial Yang Saat Ini Digunakan
1	Jon Effendi	Wiraswasta	53 Tahun	Facebook, Whatsapp
2	Adin	Wiraswasta	41 Tahun	Facebook, Whatsapp, Instagram
3	Abdul Rahman Ali	Polri	24 Tahun	Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter
4	Deswina Rahmi	Pedagang	31 Tahun	Facebook, Whatsapp, Instagram
5	Fitriani	Pedagang dan Mahasiswi	24 Tahun	Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter
6	Maidarlis	Pedagang	43 Tahun	Facebook, Whatsapp
7	Yoga Jundirwan	Mahasiswa	22 Tahun	Facebook, Whatsapp, Twitter
8	Muhammad Arfil	Freelance	24 Tahun	Facebook, Whatsapp, Instagram
9	Ridho Illahi	Karyawan Swasta dan Mahasiswa	23 Tahun	Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang *informan* yang telah ditentukan menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah pengambilan *subjek* dengan menggunakan kriteria tertentu, diantaranya :

1. Memiliki akun Facebook
2. Terdaftar sebagai anggota Grup Facebook Info Warga Minas *Now*
3. Masyarakat yang tinggal di kecamatan Minas

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2021. Fokus dalam penelitian ini adalah pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut adalah hasil penelitian yang telah didapatkan :

1. Alasan Menggunakan Grup Facebook

Mengawali hasil penelitian, pertanyaan yang diajukan kepada *informan* yaitu apa alasan anda menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*, sebagaimana hasil petikan wawancara berikut :

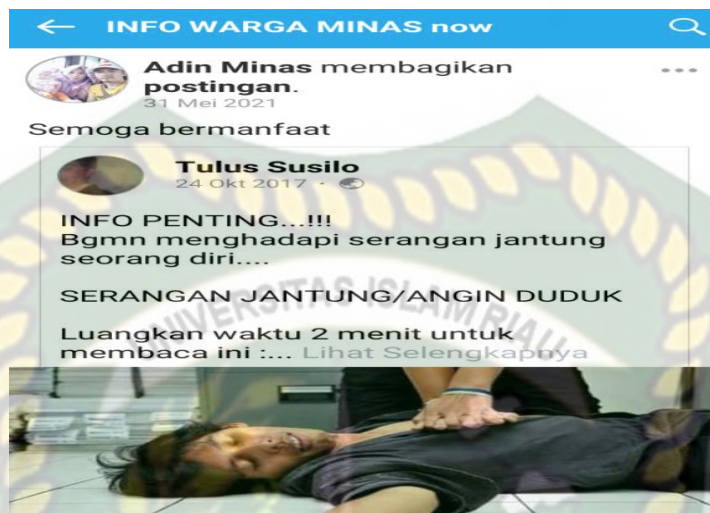
Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* pertama yaitu Jon Effendi, sebagai berikut :

"Karena saya admin jadi tujuan saya menggunakan grup ini tentu jelas untuk saling berbagi informasi kepada kita semua yang ada di Minas ini dan untuk yang pasti untuk mencari kerja bagi warga".

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* kedua yaitu Adin, sebagai berikut :

"Emmmmm, saya menggunakan grup tersebut untuk mencari informasi, saling berbagi informasi, saling memberitakan, dan yang terpenting silaturahmi diantara kite sesama warga Minas".

Gambar 4.10
Postingan Informasi Adin di Grup Facebook



Sumber : Grup Facebook Info Warga Minas Now, 18 Juni 2021

Gambar 4:10 adalah postingan dari Adin yang dibagikan kedalam Grup Facebook Info Warga Minas Now, postingan tersebut berisikan informasi mengenai bagaimana caranya menghadapi serangan jantung, dan Adin berharap informasi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat kecamatan Minas dan berharap agar tidak panik bila hal tersebut terjadi.

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* ketiga yaitu Abdul Rahman Ali, sebagai berikut :

"Sejauh yang saya gunakan, grup itu saya gunakan sebagai informasi dan memberikan informasi tentang peristiwa dan kriminalitas yang terjadi di Minas ini dan juga silaturahmi"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* keempat yaitu

Deswina Rahmi, sebagai berikut :

"Grup tersebut sering saya gunakan sebagai sumber informasi dan memposting dagangan saya dan saya pernah mendapatkan hinaan dari sebagian anggota yang berkomentar di postingan saya dan akhir-akhir ini saya sudah tidak pernah lagi memposting dagangan di grup"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* kelima yaitu

Fitriani, sebagai berikut :

"Untuk mendapatkan informasi dan karena saya bisa memposting dagangan saya jadinya asik dan juga saya ingin mendapatkan beasiswa mana tau di grup ini ada yang ingin membagikan informasi mengenai beasiswa"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* keenam yaitu

Maidarlis, sebagai berikut :

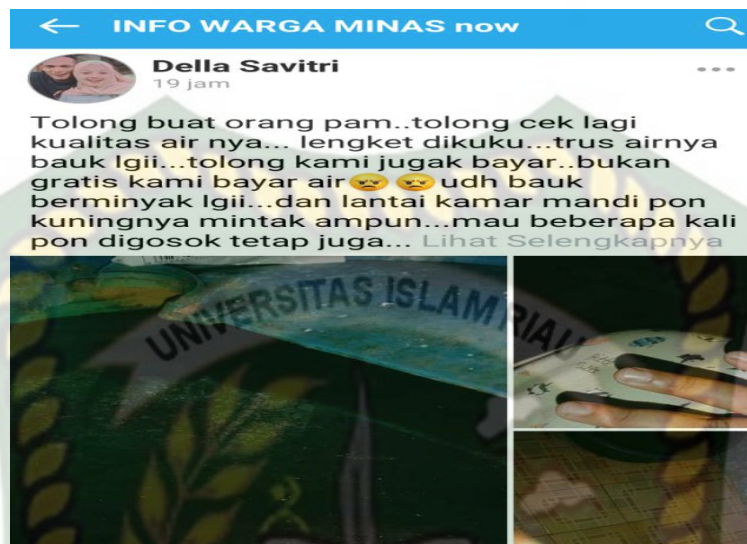
"Dulunya kan saya bergabung dengan grup itu karena banyak informasi yang dibagikan warga-warga Minas jadi saya menggunakannya sebagai sumber informasi bagi saya dalam membuat karya-karya yang ingin saya buat seperti itu yang kemarin dan juga untuk memposting dagangan saya di setiap minggu pagi"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* ketujuh yaitu

Yoga Jundirwan, sebagai berikut :

"Untuk mengetahui informasi apa saja yang ada di grup tersebut, salah satunya seperti informasi kecelakaan dan yang lagi heboh kebersihan air PAM yang selalu masyarakat keluhkan, masyarakat pun berharap agar hal ini bisa dilihat oleh yang bersangkutan"

Gambar 4.11
Keluhan Masyarakat di Grup Facebook



Sumber : Grup Facebook Info Warga Minas Now, 18 Juni 2021

Gambar 4:11 adalah postingan dari salah satu masyarakat kecamatan Minas yang dibagikan kedalam Grup Facebook Info Warga Minas Now, postingan tersebut berisikan keluhan masyarakat mengenai kebersihan dan kualitas air PAM yang menguning dan bau serta berminyak, dan dari postingan tersebut masyarakat berharap dapat didengarkan oleh pihak PAM tersebut.

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* kedelapan yaitu Muhammad Arfil, sebagai berikut :

"Eee saya menggunakan grup tersebut, mulai sejak bergabung dengan grup dan saya seorang pekerja lepas, saya mencari informasi-informasi tentang lowongan pekerjaan yang ada di sini karena saya butuh kerja yang pasti"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* kesembilan yaitu

Ridho Illahi, sebagai berikut :

"Ya saya menggunakan grup tersebut karena banyak manfaatnya, salah satunya saya bisa dapat beasiswa karena dapat informasi dari grup tersebut, dan juga saya bias mengetahui warga-warga mana yang sedang mengalami kesusahan dan bisa dibantu secara ekonomi, seperti para pedagang yang berjualan online"

Berdasarkan uraian alasan penggunaan Grup Facebook Info Warga Minas

Now oleh *informan*, berikut adalah rekapitulasinya :

Tabel 4.2
Alasan Menggunakan Grup Facebook

No	Nama	Alasan Menggunakan Grup Facebook
1	Jon Effendi	Saling berbagi informasi dan mencari kerja
2	Adin	Saling berbagi informasi, saling memberitakan, dan silaturahmi
3	Abdul Rahman Ali	Sebagai informasi dan memberikan informasi
4	Deswina Rahmi	Sumber informasi dan memposting dagangan
5	Fitriani	Untuk mendapatkan informasi dan membagikan informasi mengenai beasiswa dan berdagang
6	Maidarlis	Sumber informasi
7	Yoga Jundirwan	Untuk mengetahui informasi apa saja
8	Muhammad Arfil	Informasi-informasi tentang lowongan pekerjaan
9	Ridho Illahi	Karena bisa dapat beasiswa

2. Alokasi Waktu Menggunakan Grup Facebook

Hasil lain yang dapat dijelaskan berdasarkan pada pertanyaan selanjutnya yaitu sejak kapan anda mulai bergabung dengan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* dan kapan saja alokasi waktu yang sering anda gunakan, sebagaimana hasil petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* pertama yaitu Jon Effendi, sebagai berikut :

"Mmmm kalau tidak salah saya sudah menggunakan dan bergabung dengan grup ini sejak grup ini dibuat ya kalau tidak salah tahun 2018, karena saya juga bagian dari admin, kalau untuk waktunya kurang lebih 1 jam ya biasanya itu saya menggunakannya sesudah magrib"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* kedua yaitu Adin, sebagai berikut :

"Mungkin tahun 2018 dan saya sering menggunakannya di sore hari karena sehabis kerja sangat asik rasanya menyaksikan setiap postingan yang ada di grup"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* ketiga yaitu Abdul Rahman Ali, sebagai berikut :

"Saya bergabung tahun 2020 dan menggunakannya di malam hari"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* keempat yaitu Deswina Rahmi, sebagai berikut :

"Udah bergabung sudah dua tahun berarti tahun 2019 ya dan menggunakannya di pagi hari"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* kelima yaitu Fitriani, sebagai berikut :

"Aaaa saya sudah bergabung kalau seingat ya ini seingat ya lo itu sudah 2 tahun yang lalu sudah menggunakannya hampir setiap hari dan waktunya juga gak nentu tapi lebih sering pagi sih karena suntuk juga ya"

Sejalan dengan pendapat Fitriani *informan* Maidarlis juga mengatakan bahwa alokasi waktu yang sering digunakannya itu di pagi hari. Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* keenam yaitu Maidarlis, sebagai berikut :

"Saya bergabung sekitar tiga tahun yang lalu karena dapat informasi dari teman saya dan sudah menggunakan di setiap hari ya dan minggu pagi ya karena untuk memposting dagangan saya dan untuk mencari informasi"

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* ketujuh yaitu Yoga Jundirwan, sebagai berikut :

"Yak saya bergabung sejak tahun 2019 dan saya menggunakannya di setiap malam hari untuk mendapatkan informasi yang sangat banyak karena kalau di pagi atau siang hari informasi yang masih sedikit"

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh *informan* Yoga Jundirwan, *informan* Muhammad Arfil justru mengatakan hal yang sebaliknya. Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* kedelapan yaitu Muhammad Arfil, sebagai berikut :

"Saya baru bergabung tahun 2020 dan saya menggunakannya hampir di setiap waktu tapi paling sering sih di pagi hari"

Petikan hasil wawancara pada *informan* kesembilan yaitu Ridho Illahi sebagai berikut :

"Ya saya ikut bergabung di grup tersebut gara-gara saya warga Minas dan saya sudah bergabung sejak setahun yang lalu dan saya biasa menggunakan setiap pulang kerja di sore hari"

Berdasarkan uraian kapan mulai bergabung dengan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* dan kapan alokasi waktu yang sering digunakan oleh *informan*, berikut adalah rekapitulasinya :

Tabel 4.3
Alokasi Waktu Menggunakan Grup Facebook

No	Nama	Mulai Bergabung	Alokasi Waktu
1	Jon Effendi	2018	Malam Hari
2	Adin	2018	Sore Hari
3	Abdul Rahman Ali	2020	Malam Hari
4	Deswina Rahmi	2019	Pagi Hari
5	Fitriani	2019	Siang Hari
6	Maidarlis	2018	Pagi Hari
7	Yoga Jundirwan	2019	Malam Hari
8	Muhammad Arfil	2020	Pagi Hari
9	Ridho Illahi	2020	Sore Hari

3. Pengalaman Komunikasi Menggunakan Grup Facebook

Hasil akhir yang dapat dijelaskan berdasarkan pada pertanyaan inti yaitu bagaimana pengalaman komunikasi anda dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*, sebagaimana hasil petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* pertama yaitu Jon Effendi, sebagai berikut :

"Ya bisa dibilang saya mendapatkan pengalamannya berdampak positif ya karena grup tersebut ya sangat bermanfaat eee ditambahkan lagikan itu apanya para pedagang setiap jumat, sabtu, dan minggu itu pedagang diberikan kebebasan berjualan jadi selain bermanfaat juga dapat membantu masyarakat"

Sejalan dengan pendapat *informan* Jon Effendi, *informan* Adin juga mengungkapkan pengalaman komunikasi yang dirasakannya dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* juga berdampak positif. Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara yang dilakukan pada *informan* kedua yaitu Adin, sebagai berikut :

"Seperti yang anda jelaskan tadi, mungkin saya mendapatkan pengalaman komunikasi positif ya karena sangat sedikit sekali komentar negatif yang sangat temukan dan itu berdampak positif bagi hidup saya terutama ketika saya berbagai informasi di dalam grup hanya sedikit yang berkomentar negatif ya paling orang-orang yang bertangan jail yang melakukannya"

Hal yang serupa juga disampaikan oleh *informan* Abdul Rahman Ali.

Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara pada *informan* ketiga yaitu Abdul Rahman Ali, sebagai berikut :

"Kalau pengalaman sejauh saya bergabung sangat baik ya baik terutama untuk warga Minas, sepertinya sangat membantu dan berdampak positif bagi pribadi saya dan juga pihak kepolisian"

Dari pendapat ketiga *informan* tersebut dapat disimpulkan bahwa, ketika menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* maka akan berdampak positif bagi pribadi mereka dan mereka menganggap bahwa hanya orang-orang yang bertangan jail lah yang berani berkomentar negatif didalam Grup Facebook.

Berbeda dengan ketiga *informan* diatas, *informan* Deswina Rahmi yang mengatakan bahwa mendapatkan hinaan dalam postingan dagangannya di Grup Facebook Info Warga Minas *Now*. Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara pada *informan* keempat yaitu Deswina Rahmi, sebagai berikut :

"Saya kecewa dengan sebagian anggota grup ya memang grup ini di satu sisi banyak manfaatnya tapi di sisi lain saya mendapatkan pengalaman kurang menyenangkan dikarenakan ada hinaan dalam postingan saya, saya tujuannya kan mencari rezeki ya, tapi ada yang mengatakan ke saya kau kau aja terus yang nampak muak aku dengan kau jualan terus kau disini"

Apa yang dikatakan oleh *informan* Deswina Rahmi telah mengisyaratkan bahwa, tidak semua anggota Grup Facebook Info Warga Minas *Now* berlaku baik, pasti akan selalu ada anggota yang tidak suka dan bahkan sampai menghina, dan kata-kata yang digunakan seperti kata kau tersebut terlihat tidak sopan dan hal itu telah membuat ketidak nyamanan.

Berbeda dengan *informan* Deswina Rahmi, *informan* Fitriani yang juga sesama pedagang mengatakan bahwa Fitriani mendapatkan pengalaman yang menyenangkan di dalam postingannya. Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara pada *informan* kelima yaitu Fitriani, sebagai berikut :

"Saya mendapatkan pengalaman yang menyenangkan karena setiap mengirimkan postingan dagangan saya di Grup Facebook dagangan saya selalu laris dan dagangan saya sering dibilang enak"

Sejalan dengan *informan* Fitriani, *informan* Maidarlis juga mengatakan hal yang sama. Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara pada *informan* keenam yaitu Maidarlis sebagai berikut :

"Mungkin saya mendapatkan pengalaman yang menyenangkan ya karena selama ini selama menggunakan grup tersebut saya tidak pernah mendapatkan komentar negatif dalam postingan dagangan saya"

Gambar 4.12
Postingan Dagangan Maidarlis di Grup Facebook



Sumber : Grup Facebook Info Warga Minas Now, 18 Juni 2021

Gambar 4:12 adalah salah satu postingan dagangan dari Maidarlis di Grup Facebook Info Warga Minas Now, Maidarlis juga mengatakan kalau dia selalu semangat membagikan postingan dagangannya setiap minggu pagi dikarenakan sudah mendapatkan banyak pelanggan didalam Grup Facebook dan mendapatkan banyak minat juga dari yang lain.

Hal yang serupa seperti yang disampaikan oleh *informan* Fitriani dan *informan* Maidarlis, juga disampaikan oleh *informan* Yoga Jundirwan, yang mengatakan bahwa Yoga Jundirwan juga mendapatkan pengalaman yang menyenangkan Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara pada *informan* ketujuh yaitu Yoga Jundirwan, sebagai berikut :

"Yak, pengalaman komunikasi yang saya rasakan sangat menyenangkan, anggota di grup tersebut tidak menggunakan kata kata kotor dan sepengalaman saya tidak ada informasi bohong yang disampaikan oleh anggota didalam grup"

Berdasarkan ekspresi serta antusias dari ketiga *informan* diatas dalam menyampaikan pengalaman komunikasi yang mereka rasakan, terlihat jelas bahwa mereka sangat senang dengan hadirnya Grup Facebook Info Warga Minas *Now* karena secara tidak langsung telah memberikan mereka rezeki dan anggota grup yang tidak menggunakan kata kata kotor dalam berkomentar.

Akan tetapi *informan* Muhammad Arfil memiliki pengalaman yang sama dengan *informan* Jon Effendi, dimana pengalaman tersebut didapatkannya dari postingan anggota yang lain. Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara pada *informan* kedelapan yaitu Muhammad Arfil, sebagai berikut :

"Pengalaman sejauh saya menggunakan grup tersebut saya rasa sangat bermanfaat bagi saya, dari situ saya tau tentang berita-berita penting seputaran Minas, dan ada keuntungan juga kerugiannya, keuntungannya saya jadi mengetahui apa-apa saja hal yang belum saya ketahui dan kerugiannya ketika saya tidak membuka grup tersebut maka saya seperti sudah ketinggalan informasi bermanfaat dan harus scroll lagi ke bawah"

Kemudian yang terakhir *informan* Ridho Illahi mengatakan hal yang sama seperti apa yang dikatakan oleh *informan* Jon Effendi dan *informan* Adin. Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Petikan hasil wawancara pada *informan* kesembilan yaitu Ridho Illahi, sebagai berikut :

"Berdampak positif bagi saya, positifnya saya dapat mengetahui warga dan negatifnya saya tidak terlalu suka dengan komentar negatifnya"

Berdasarkan uraian pengalaman komunikasi menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas Now oleh *informan*, berikut adalah rekapitulasinya :

Tabel 4.4
Pengalaman Komunikasi Menggunakan Grup Facebook

No	Nama	Pengalaman Komunikasi Menggunakan Grup Facebook
1	Jon Effendi	Ya bisa dibilang saya mendapatkan pengalamannya berdampak positif ya
2	Adin	Seperti yang anda jelaskan tadi, mungkin saya mendapatkan pengalaman komunikasi positif ya
3	Abdul Rahman Ali	Kalau pengalaman sejauh saya bergabung sangat baik ya baik terutama untuk warga Minas, sepertinya sangat membantu dan berdampak positif
4	Deswina Rahmi	Saya mendapatkan pengalaman kurang menyenangkan dikarenakan ada hinaan dalam postingan saya
5	Fitriani	Saya mendapatkan pengalaman yang menyenangkan
6	Maidarlis	Mungkin saya mendapatkan pengalaman yang menyenangkan ya
7	Yoga Jundirwan	Yak, pengalaman komunikasi yang saya rasakan sangat menyenangkan
8	Muhammad Arfil	Pengalaman sejauh saya menggunakan grup tersebut saya rasa sangat bermanfaat bagi saya
9	Ridho Illahi	Berdampak positif bagi saya

C. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan masyarakat kecamatan Minas menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* didasari atas kebutuhan dasar yaitu kebutuhan akan informasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Alfred Schutz mengenai studi *fenomenologi*, dimana tindakan seseorang dipicu oleh tujuan yang ingin dicapainya (Hafiar, 2012 : 311).

Selain pada tindakan, Alfred Schutz juga mengatakan bahwa suatu fenomena juga dibangun dari struktur persepsi dan pemahaman. Dimana dalam hal ini, alasan masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* juga dipicu oleh pemahamannya dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* (Kuswarno, 2014 : 41).

Apa yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* tersebut adalah tidak lebih dari sekedar pemenuhan akan kebutuhan dasar, penggunaan tersebut juga didasari atas lingkungan sekitar yang juga menggunakannya dan telah membawa kemajuan bagi masyarakat yang mereka lihat tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori *fenomenologi* dari Alfred Schutz yang mengatakan bahwa *fenomenologi* adalah cara untuk menganalisis kehidupan yang dialami secara sadar oleh seseorang dan akan menuntun kepada kenyataan sosial yang tidak hanya bergantung pada tindakan yang dilakukan tetapi juga pada makna yang telah tercipta (Hafiar, 2012 : 311).

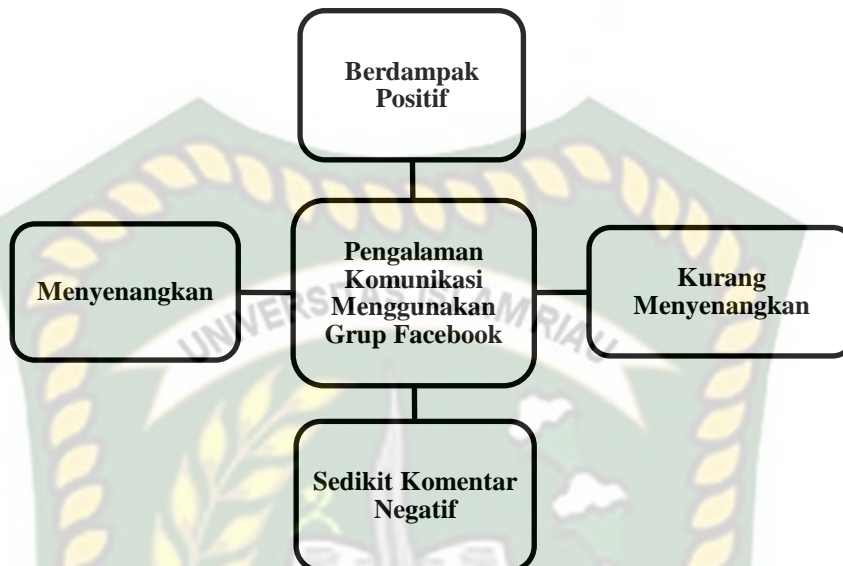
Terdapat berbagai variasi yang dinyatakan oleh masyarakat kecamatan Minas dalam bergabung dengan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* dan alokasi waktu yang sering digunakan semua tergantung kebutuhan dan keinginan masing-masing dari masyarakat kecamatan Minas.

Pengalaman komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman komunikasi yang dirasakan oleh masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* yang terkait dengan aspek komunikasi, seperti makna yang dihasilkan serta dorongan mereka dalam melakukan suatu tindakan.

Pengalaman komunikasi merujuk pada sesuatu yang dirasakan dan fenomena yang tampak akan diklasifikasikan menjadi pengalaman komunikasi tertentu. Hal tersebut memberi gambaran bahwa setiap pengalaman memiliki karakteristik yang berbeda, meliputi tekstur dan struktur yang ada dalam tiap-tiap pengalaman (Nurtyasrini & Hafiar, 2016 : 221).

Berdasarkan fenomena yang tampak tersebut, pengalaman komunikasi dikategorikan menjadi dua jenis pengalaman komunikasi yang meliputi pengalaman komunikasi positif (menyenangkan) dan pengalaman komunikasi negatif (tidak menyenangkan) (Permana & Suzan, 2018 : 27).

Grafik 4.1
Pengalaman Komunikasi Menggunakan Grup Facebook



Sumber : Hasil Penelitian

Selain pada postingan pribadinya di Grup Facebook Info Warga Minas *Now*, dapat diketahui pula bahwa pengalaman komunikasi yang dirasakan masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* juga mereka dapatkan melalui persepsi dan pemahaman mereka dari postingan dan komentar anggota Grup Facebook tersebut.

Dalam teori *fenomenologi*, hal tersebut bisa terjadi karena setiap manusia memiliki pengalaman komunikasi yang mereka rasakan sendiri. Artinya, setiap pengalaman komunikasi yang dirasakan sangat berpengaruh terhadap struktur persepsi dan pemahaman manusia tersebut (Hafiar, 2012 : 311).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* yang dilakukan menggunakan studi *fenomenologi* dari Alfred Schutz. Maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan dasar akan informasi menjadi alasan utama bagi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan dan memanfaatkan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*.
2. Kebutuhan dan keinginan dari masing-masing masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* telah membuat alokasi waktu menjadi bervariasi.
3. Terdapat empat kategori pengalaman komunikasi masyarakat kecamatan Minas dalam menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* diantaranya, berdampak positif bagi pribadinya, sedikit yang berkomentar negatif dan dianggap sebagai orang yang bertangan jail, kurang menyenangkan karena pernah mendapatkan hinaan didalam postingan, dan terakhir menyenangkan karena dagangan yang dipostingnya didalam grup menjadi laris.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, berikut saran yang bisa peneliti sampaikan :

1. Menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now* merupakan hal terpenting bagi kehidupan masyarakat kecamatan Minas terutama dalam memenuhi salah satu kebutuhan dasar maka sebelum memutuskan untuk menggunakan Grup Facebook Info Warga Minas *Now*, sebaiknya mencermati dahulu setiap informasi yang dibagikan didalam grup agar tidak berdampak buruk bagi diri sendiri.
2. Alokasi waktu yang sering digunakan memang bervariasi tapi sebaiknya gunakanlah grup tersebut pada waktu senggang atau waktu santai agar tidak mengganggu aktivitas dan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.
3. Setiap manusia pasti memiliki pengalaman yang mereka rasakan sendiri, terutama dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Maka sudah seharusnya masyarakat kecamatan Minas bersyukur atas kehadiran Grup Facebook Info Warga Minas *Now* karena telah memberikan berbagai pengalaman dan jadikanlah pengalaman tersebut sebagai sebuah pelajaran yang harus diambil hikmahnya, terutama dalam melakukan sebuah tindakan demi mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi). Jakarta: Rineka Apta.
- Bungin, B. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Konsepsi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Puntoadi, D. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Devito, J. 2011. *Komunikasi Antar Manusia (Edisi 5)*. Bandung: Kharisma Publishing.
- Effendy, U. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, A. 2013. *Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuswarno, E. 2014. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi : Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2016. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, D. 2012. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Putra, N. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, J. 2017. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, A. C; Hartina, R; Awalia, U. M. 2018. *Komunikasi dan media sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif:Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2014. *Kiat Praktisi Komunikasi*. Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media.
- Wiryanto. 2014. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Wood, Julia. T. 2012. *Communication in Our Lives*. Jakarta: Salemba.

JURNAL :

- Ahmad, U. 2016. Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *Jurnal Komunikasi*, 4(1): 81–90.
- Aryadillah, M; Putri, A; Siregar, N. 2018. Pengalaman Komunikasi Pengasuh Dalam Menangani Pasien Gangguan Jiwa Di Panti Rehabailitas Disabilitas Al-Fajar Berseri (Studi Fenomenologi Pengasuh Dalam Menangani Pasien Gangguan Jiwa Di Rehabilitas Disabilitas Al-Fajar Berseri, Kampung Pulo Desa. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2): 238–249.
- Sipahutar, M; Poerana, F. 2017. Pengalaman Komunikasi Curhat Anonim Bagi Followers @18AUTOBASE Di Twitter. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 4(2): 56–74.
- Hafiar. 2012. Cacat dan prestasi melalui pengalaman komunikasi atlet penyandang cacat melalui pengalaman komunikasi atlet penyandang cacat berprestasi di Bandung. *Jurnal Komunikasi*, 3(5): 306–315.

- Nurtyasrini, S; Hafiar, H. 2016. Pengalaman Komunikasi Pemulung Tentang Pemeliharaan Kesehatan Diri Dan Lingkungan Di Tpa Bantar Gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2): 219–228.
- Permana, R; Suzan, N. 2018. Pengalaman Komunikasi dan Konstruksi Makna “OTAKU” Bagi Penggemar Budaya Jepang (OTAKU). *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(1): 12–27.
- Setiadi, A. 2015. Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Humaniora*, 16(2): 1–7.
- Watie, E. 2016. Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2): 69.
- Yadani, F. 2017. Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Pengungsi Asal Afghanistan Di Kecamatan Rumbai. *Jurnal Komunikasi*, 4(2): 7–21.